

DAFTAR PUSTAKA

- Abakare, Chris. (2021). A Critique of Deep Ecology. Indonesian Journal of Social and Educational Studies. 2. 10.26858/ijses.v2i1.22921.
- Al Fahri, A. A., Norrahmawati, D., Bailovan, K. D., Alfarez, R. U., Rahmawati, S. A., Kismartini, K., & Purnaweni, H. (2022). Reformasi Implementasi Konsep *Blue Economy* sebagai Upaya Proteksi Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Kota Semarang. Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP), 4(3), 168-174.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi, 3(1), 64-72.
- Amicarelli, V., Lagioia, G., & Bux, C. (2021). Global warming potential of food waste through the Life Cycle Assessment
- Ardiansyah, R., & Aulawi, H. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan Pola Kemitraan Inti Plasma. Jurnal Kalibrasi, 17(2), 43-51.
- Belleggia, L., & Osimani, A. (2023). Fermented fish and fermented fish-based products, an ever-growing source of Microbial Diversity: A literature review. Food Research International, 172, 113112.
- BPS, 2022, Badan Pusat Statistik. Makassar
- Chandra, Y. A., Rustam, I., & Safitri, P. (2021). Implementasi Kebijakan Berbasis *Blue Economy* Dalam Kerangka Kerja Sama Pemerintah Indonesia Dengan Food And Agriculture Organization (FAO): Studi Mengenai Unit Pengolahan Ikan (UPI) Di Kabupaten Lombok Utara. Indonesian Journal of Global Discourse, 3(1), 1-19.
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan, 11(1), 80-91.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar (2022) <https://dlh.makassarkota.go.id/main/index.html> Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar <https://diskopukm.makassarkota.go.id/>.
- Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar (2022) Produksi Perikanan Kota Makassar [Bank Data] .Dinas Perikanan dan Pertanian. <https://dpp.makassarkota.go.id/halaman/bank-data>

- Fatimah, F. N. A. D. (2016). Teknik analisis SWOT.
- Food and Agriculture Organization (FAO) (N.d.-a). Retrieved from <https://www.fao.org/flw-in-fish-value-chains/resources/articles/fish-by-products-utilization-getting-more-benefits-from-fish-processing/en/>
- Ghassani, N., & Wardiyanto, B. (2015). Kemitraan Pengembangan UMKM. Studi Deskriptif tentang Kemitraan PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) Unit Gresik Pengembangan UMKM Kabupaten Gresik. Kebijakan dan Manajemen Publik, 3(2), 142-151.
- Grindle, Marilee S., & Thomas, John W. (1991). *Pubic Choice And Developing*
- Kadarsah Suryadi. (1998). Sistem pendukung keputusan : suatu wacana struktural idealisasi dan Implementasi konsep pengambilan keputusan / Kadarsah Suryadi, M. Ali Ramdhani
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia <https://idih.maritim.go.id/cfind/source/files/permen-kp/salinan-permen-kp-nomor-5-tahun-2021.pdf>
- Kurnia, A., Amelia, A. R., & Indar, A. (2022). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pengolahan Hasil Perikanan dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Pesisir: Studi Kasus Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 7(4), 390-398.
- Mukaromah, H., & Rahmawati, L. (2023). Implementasi *Blue Economy* di Wilayah Pesisir Kenjeran Surabaya. OECOMICUS Journal of Economics, 7(2), 101-114.
- Pane, D. D. P., Tortora, P., Anindito, I. A., Pertamawati, L. H., Wikapuspita, T., Ardana, A. K., ... & Rachmanto, U. N. (2021). *Blue Economy* development framework for Indonesia's economic transformation.
- Pauli, G. (2010). *The Blue Economy*. Paradigm Publications. Food and Agriculture Organization (FAO). (n.d.) .About FAO <http://www.fao.org/about/en/>
- Purwanti, A., Hariyanto, S. D., Rahayu, S. S., & Prabowo, F. Y. (2022). Penerapan Teknologi Ramah Lingkungan untuk Pengolahan Rumput Laut UMKM ORA FOOD. ReTII, 40-46.
- Rani, F., & Cahayasari, W. (2015). Model *Blue Economy* di kawasan asia pasifik (studi kasus: penerapan model *Blue Economy* pada industri perikanan Indonesia)

- Rani, F., & Cahyasari, W. (2015). Motivasi Indonesia dalam menerapkan model kebijakan *Blue Economy* masa pemerintahan Joko Widodo. *Transnasional*, 7(1), 19141928.
- Satmaidi, E. (2015). Konsep deep ecology dalam pengaturan hukum lingkungan. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 24(2), 192-105.
- Sudirman Adibrata, S. T., Lingga, R., & Fatimah, S. (2022). Implementasi *Blue Economy* dengan pengelolaan potensi udang air tawar, pendampingan studi banding UMKM STC Agro Bangka Belitung. *Abdimas Galuh, Jurnal Pengabdian masyarakat*, 4(2), 1140-1151.
- Sugiyono, D. (2010). Memahami penelitian kualitatif.
- Syaifulloh. (2010). Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)
- Yunita, D. (2019). Pemanfaatan Kembali Air Limbah Rumah Tangga dalam Upaya Efisiensi Penggunaan Air. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 24-28.
- Munthafa, A. E., & Mubarak, H. (2017). Penerapan metode analytical hierarchy process dalam sistem pendukung keputusan penentuan mahasiswa berprestasi. *Jurnal Siliwangi Seri Sains dan Teknologi*, 3(2)
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. "*Blue Economy: Panduan Praktis untuk Keberlanjutan Usaha Perikanan.*" Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2022.
- Smith, John P. "Sustainable Fisheries and the *Blue Economy*." *Marine Policy Journal*, vol. 45, no. 3, 2021, pp. 145-156.
- The World Bank. "*The Potential of Blue Economy: Increasing Long-term Benefits of the Sustainable Use of Marine Resources for Small Island Developing States and Coastal Least Developed Countries.*" Washington, D.C.: The World Bank, 2017.
- United Nations. "*Blue Economy Concept Paper.*" New York: United Nations, 2014.
- WWF. "*Blue Economy: Principles and Practices.*" World Wildlife Fund Report, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1. data Umum Responden

No	Nama	Nama Usaha	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha	Produk
1	Maimuna	Melati	Perempuan	SD	15 Tahun	Kepiting Kupas
2	Ersina	Masehata <i>Food</i>	Perempuan	SMA	4 Tahun	Sambal Ikan Marlin
3	Nurhana	Mega Buana	Perempuan	SMA	17 Tahun	Peyek Ebi
4	Suryani	Srikandi	Perempuan	SMA	2 Tahun	Basreng Kulit Udang
5	Jaleha	Jaring Juku	Perempuan	Tidak Sekolah	15 Tahun	Ikan Kering
6	Hajrah	Azzam	Perempuan	Tidak Sekolah	10 Tahun	Fillet Ikan Tenggiri
7	Rosna	Mekar Jaya	Perempuan	SD	10 Tahun	Bandeng Presto
8	Sukira	Khansa Gaza	Perempuan	SMA	9 Tahun	Terasi
9	Ratna Sri Dewi	Mangga 3	Perempuan	SMA	18 Tahun	Abon Lele
10	Nuraeni	Azzahra	Perempuan	SMA	32 Tahun	Kerupuk Ikan Bandeng
11	Djamrud Damayanti	Wanita Untia	Perempuan	SMA	17 Tahun	Otak-Otak Ikan
12	Yusriani	Eltysia	Perempuan	SMA	23 Tahun	Bakso Ikan
13	Mitha Ranthisa	Putra Kembar	Perempuan	SMA	5 Tahun	Lemper Ikan Tuna
14	Samsinar	Rabbani	Perempuan	SD	4 Tahun	Dimsum

Lampiran 2. Tingkat Pengetahuan UMKM Olahahn Perikanan tentang Konsep Blue Economy

No	Pengetahuan					Skor	Skor ideal	%	Tingkat Pengetahuan
	1	2	3	4					
1	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
2	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
3	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
4	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
5	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
6	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
7	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
8	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
9	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
10	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
11	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
12	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
13	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui
14	1	1	1	1	1	5	25	20%	Tidak Mengetahui

Lampiran 3. Tingkat Penerapan Praktik Ramah Lingkungan

No	Pengetahuan				Skor	Skor ideal	%	Tingkat peran
	1	2	3	4				
1	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
2	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
3	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
4	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
5	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
6	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
7	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
8	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
9	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
10	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
11	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
12	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
13	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan
14	1	1	1	1	4	20	16%	Tidak Menerapkan

Lampiran 4. Tingkat Pengelolaan Limbah Produksi

No	Pengolahan			Skor	Skor ideal	%	Tingkat Pengelolaan
	1	2	3				
1	5	4	4	13	15	86,67%	Sangat Mengelolah
2	2	1	2	5	15	33,3%	Tidak Mengelolah
3	2	1	2	5	15	33,3%	Tidak Mengelolah
4	5	4	2	11	15	73,3%	Sangat Mengelolah
5	3	1	2	6	15	40%	Cukup Mengelolah
6	3	1	2	6	15	40%	Cukup Mengelolah
7	2	1	3	6	15	40%	Cukup Mengelolah
8	3	1	3	7	15	46,67%	Mengelolah
9	2	2	3	7	15	46,67%	Mengelolah
10	2	1	3	6	15	40%	Cukup Mengelolah
11	2	1	3	6	15	40%	Cukup Mengelolah
12	3	2	3	8	15	53%	Mengelolah
13	3	1	3	7	15	46,67%	Mengelolah
14	2	1	2	5	15	33,3%	Tidak Mengelolah

Lampiran 5. Tingkat Peran sebagai Fasilitator

No	Fasilitator				Skor	Skor ideal	%	Tingkat peran
	1	2	3	4				
1	2	2	2	3	9	25	36%	Tidak Berperan
2	3	1	1	3	8	25	32%	Tidak Berperan
3	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
4	3	1	1	3	8	25	32%	Tidak Berperan
5	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
6	2	1	2	2	7	25	28%	Tidak Berperan
7	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
8	3	1	2	3	9	25	36%	Tidak Berperan
9	2	2	1	2	7	25	28%	Tidak Berperan
10	2	1	2	2	7	25	28%	Tidak Berperan
11	2	1	2	2	7	25	28%	Tidak Berperan
12	3	2	2	2	9	25	36%	Tidak Berperan
13	3	1	2	3	9	25	36%	Tidak Berperan
14	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan

Lampiran 6. Peran sebagai Sumber Informasi

No	Sumber Informasi				Skor	Skor ideal	%	Tingkat peran
	1	2	3	4				
1	1	2	2	3	9	25	36%	Tidak Berperan
2	1	3	1	3	8	25	32%	Tidak Berperan
3	1	3	2	3	9	25	36%	Tidak Berperan
4	2	3	1	3	8	25	32%	Tidak Berperan
5	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
6	2	3	2	2	9	25	36%	Tidak Berperan
7	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
8	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
9	1	2	1	2	7	25	28%	Tidak Berperan
10	1	2	2	2	7	25	28%	Tidak Berperan
11	1	2	2	2	7	25	28%	Tidak Berperan
12	2	2	2	2	7	25	28%	Tidak Berperan
13	1	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
14	2	3	2	3	9	25	36%	Tidak Berperan

Lampiran 7. Peran sebagai Motivator

No	Motivator				Skor	Skor ideal	%	Tingkat peran
	1	2	3	4				
1	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
2	3	1	1	3	8	25	32%	Tidak Berperan
3	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
4	3	1	1	3	8	25	32%	Tidak Berperan
5	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
6	2	1	2	2	7	25	28%	Tidak Berperan
7	2	2	2	3	9	25	36%	Tidak Berperan
8	2	2	2	2	8	25	32%	Tidak Berperan
9	3	1	2	3	9	25	36%	Tidak Berperan
10	2	2	1	2	7	25	28%	Tidak Berperan
11	2	1	2	2	7	25	28%	Tidak Berperan
12	2	1	2	2	7	25	28%	Tidak Berperan
13	3	2	2	2	9	25	36%	Tidak Berperan
14	3	1	2	3	9	25	36%	Tidak Berperan

Lampiran 8. Hasil Kuisisioner AHP

Pairwise Comparison	Expert Judgement		
	P1 Dinas Perikan an	P2 (Dinas Koperasi)	P3 (Dinas Lingkungan)
Aspek Ekonomi vs Ekologi	1		3 1/4.
Aspek Ekonomi vs Sosial Budaya	1/5		4 1/3
Aspek Ekonomi vs Pendidikan	1/2		1 1/2
Aspek Ekologi vs Sosial Budaya	1		5
Aspek Ekologi vs Pendidikan	1/4		1/5 6
Aspek Sosial Budaya vs Pendidikan	2		1 2
Penerapan Praktik Ramah Lingkungan vs Diversifikasi Bahan Baku (aspek ekonomi)	1		1/4 6
Diversifikasi Bahan Baku vs Pengelolaan limbah menjadi produk nilai (aspek ekonomi)	6		1/2 3
Pengelolaan limbah menjadi produk nilai vs Membuka jalur Kemitraan strategis (aspek ekonomi)	3		1 4
Membuka jalur Kemitraan strategis vs Pemberdayaan Masyarakat Lokal (aspek ekonomi)	3		1 2
Pemberdayaan Masyarakat Lokal vs Kalaborasi UMKM, Pemerintah	5		1 1/6

daerah dan Lembaga Terkait (aspek ekonomi)			
Pemeliharaan kearifan lokal vs Pelatihan dan Pendampingan UMKM(aspek ekonomi)	2	1/7	4
Penerapan Praktik Ramah Lingkungan vs Diversifikasi Bahan Baku(aspek ekologi)	7	1/4	9
Diversifikasi Bahan Baku vs Pengelolaan limbah menjadi produk nilai (aspek ekologi)	4	2	6
Pengelolaan limbah menjadi produk nilai vs Membuka jalur Kemitraan strategis (aspek ekologi)	2	1	5
Membuka jalur Kemitraan strategis vs Pemberdayaan Masyarakat Lokal (aspek ekologi)	1/4	1/2	1/6
Pemberdayaan Masyarakat Lokal vs Kalaborasi UMKM,Pemerintah daerah dan Lembaga Terkait (aspek ekologi)	1/6	1/2	1/7
Kalaborasi UMKM,Pemerintah daerah dan Lembaga Terkait vs Pelatihan dan Pendampingan UMKM(aspek ekologi)	5	3	6
Penerapan Praktik Ramah Lingkungan vs Diversifikasi Bahan Baku(aspek Sosial Budaya)	2	1	4

Diversifikasi Bahan Baku vs Pengelolaan limbah menjadi produk nilai (aspek Sosial Budaya)	3	2	2
Pengelolaan limbah menjadi produk nilai vs Membuka jalur Kemitraan strategis (aspek Sosial budaya)	3	1	5
Membuka jalur Kemitraan strategis vs Pemberdayaan Masyarakat Lokal (aspek sosial budaya)	1/7	1/2	1/9
Pemberdayaan Masyarakat Lokal vs Kalaborasi UMKM, Pemerintah daerah dan Lembaga Terkait (aspek sosial budaya)	1/3	1	1
Pemeliharaan kearifan lokal vs Pelatihan dan Pendampingan UMKM(aspek sosial budaya)	7	4	8
Penerapan Praktik Ramah Lingkungan vs Diversifikasi Bahan Baku(aspek Pendidikan)	1	1	2
Diversifikasi Bahan Baku vs Pengelolaan limbah menjadi produk nilai (aspek Pendidikan)	2	1/5	1
Pengelolaan limbah menjadi produk nilai vs Membuka jalur Kemitraan strategis (aspek Pendidikan)	1/3	1	3
Membuka jalur Kemitraan strategis vs Pemberdayaan Masyarakat Lokal (aspek Pendidikan)	1/7	3	1/9

Pemberdayaan Masyarakat Lokal vs Kalaborasi UMKM, Pemerintah daerah dan Lembaga Terkait (aspek Pendidikan)	5	3	7
Kalaborasi UMKM, Pemerintah daerah dan Lembaga Terkait vs Pelatihan dan Pendampingan UMKM (aspek Pendidikan)	1/2	1	1

Lampiran 9. Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A.

B. Data Pribadi

1. Nama : Rahma Hidayati Maharuddin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bone – Bone , 11 Desember 1979
3. Alamat : Perumahan Dosen Unhas
Tamalanrea Blok O.12 Makassar
4. Kewarganegaraan : Indonesia

C. Riwayat Pendidikan

1. SMU Negeri 05 Makassar Tahun Lulus 1997
2. Sarjana (S1), Tahun Lulus 2002, Universitas Hasanuddin

D. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

- Jenis Pekerjaan : ASN
- NIP atau Identitas lain (NIK) 197912112011012002
- Pangkat atau Jabatan : Penyuluh Perikanan Muda BPPSDKP
Satminkal Maros

E. Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan (missal pada jurnal)

- The Role Of Collaboration Between UMKM, Regional Government and Related Agencies in Promoting the Implementation of Blue Economy Policy
African Journal Of Biologocal Sciences

F. Makalah pada Seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional

1. -
2. -
3. -